

Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Karang Taruna di Pemerintahan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Yulia Agustin,

Hendra Sukmana

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



Pendahuluan

Besarnya suatu negara sejatinya tak terlepas dari keterlibatan para pemuda. Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan yang menyebutkan organisasi kepemudaan dibentuk pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Partisipasi pemuda dengan jangka umur tertentu yaitu antara 16 tahun hingga 30 tahun dalam pembangunan desa juga menentukan kemajuan atau kehancuran bangsa. Karena mereka menjadi faktor penting sebagai agent of change (agen perubahan).

Pembangunan Desa merupakan bagian dari Pembangunan Nasional dan daerah, Maka dari itu diberlakukan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Kebijakan ini memaparkan terjadinya perhatian yang lebih dalam mewujudkan pemerataan pembangunan dan disertai dengan diberikannya pendanaan secara langsung yang ditujukan kepada Pemerintah Desa oleh Pemerintah Pusat yang dianggarkan setiap tahun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pendahuluan

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pun mendorong peran pemuda khususnya Karang Taruna sebagai salah satu kader penting bangsa untuk turut serta bersinergi bersama pemerintah membangun daerah. Karang Taruna notabenehnya merupakan organisasi plat merah atau pemerintah. Untuk itu, sepatutnya Karang taruna terus berkiprah demi kepentingan bangsa. Hal itu dapat dimulai dari ruang lingkup terkecil yakni desa. Diharapkan Karang Taruna yang ada di setiap desa dapat membangun desanya. Selain itu, Karang Taruna dapat memperkuat koordinasi dengan kepala desa. Hal itu penting untuk dilakukan demi kemajuan pembangunan desa

Dalam mendukung keberhasilan kegiatan dalam masyarakat untuk mencapai suatu tujuan bersama adalah keinginan dari semua masyarakat. Oleh karena itu, dibentuklah organisasi-organisasi guna mewujudkan suatu keinginan yang ingin dicapai. Organisasi yang diperlukan untuk mengkoordinasikan segala sumber-sumber yang ada untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Di bawah ini adalah data rekapitulasi kegiatan partisipasi pemuda Desa Tropodo Kecamatan Krian dalam pembangunan desa.

Pendahuluan

Tabel 1. Rekapitulasi Kegiatan Partisipasi Pemuda Desa Tropodo Kecamatan Krian

No.	Nama Program / Kegiatan	Tahun	Anggaran	Anggaran terpakai	Terealisasi
1	Bidang Kepemudaan dan Olahraga	2019	Rp. 17.400.000	Rp. 17.100.000	98.28%
2	Bidang Kepemudaan dan Olahraga	2020	Rp. 2.100.000	Rp. 1.650.000	78.57%
3	Bidang Kepemudaan dan Olahraga	2021	Rp. 8.216.509	Rp. 8.210.000	99.92%
4	Bidang Tata Praja Pemerintahan - Penyelenggaraan Lomba Antar Kewilayahan dan Pengiriman Kontingen Lomba Desa	2022	Rp. 9.370.000	Rp. 9.370.000	100.00%
5	Bidang Tata Praja Pemerintahan - Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen lomba desa	2023	Rp. 8.850.000	Belum terlaksana	-

Sumber: Diolah dari Pemerintah Desa Tropodo Kecamatan Krian

Berdasarkan observasi dilapangan, terdapat beberapa permasalahan dalam partisipasi pemuda dala, membangun desa diantaranya adalah

1. organisasi Karang Taruna kekurangan ruang dan perhatian yang lebih dari masyarakat, pemerintah serta pihak-pihak yang terkait.
2. Pada kenyataannya masih terdapat banyak pemuda yang tidak peduli atau tidak tanggap terhadap kegiatan-kegiatan pemuda, misal pemuda yang bekerja atau meneruskan pendidikannya di luar daerah sehingga membuat mereka meninggalkan kegiatan Karang Taruna serta Sebagian pemuda di desa kebanyakan menikah di usia produktif.
3. urang bersinerginya antara kepengurusan lama dengan kepengurusan yang baru menyebabkan beberapa program guna pembangunan desa berjalan kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengangkat judul tentang "Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Melalui Karang Taruna di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo"

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Partisipasi Pemuda Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa di Pemerintahan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo?

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Teori	Hasil
1.	Nur, Zulfadlia (2022)	Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Di Kelurahan Budaya Pampang Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda	Teori dari Sumaryadi (2010:46) Partisipasi dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dan memberi masuka pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.	Menunjukkan bahwa partisipasi pemuda dalam pembangunan desa budaya pampang yang belum optimal. Pemuda hanya diberikan kesempatan untuk memberikan usulan atau ide dalam perencanaan pembangunan saja
2.	I Wayan Sutrisna (2023)	Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Karang Taruna	teori dari Siagian (1983) yang mengandung ide pokok yakni pembangunan adalah sebuah proses, usaha yang secara sadar dilakukan, serta dilaksanakan dengan berencana dan mengarah ke modernitas.	Hasil dari penelitian ini yaitu partisipasi semua masyarakat terutama pemuda dalam proses pembangunan sangat diperlukan mengingat pemuda merupakan agen penggerak perubahan dalam proses pembangunan di desa
3.	Liya Fitriani (2018)	Analisis Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang	Teori Chandra (2011:11) menyatakan pemuda diberi peluang untuk berperan aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dalam setiap tahap pembangunan yang diprogramkan.	Kurang maksimalnya pemanfaatan kesempatan berpartisipasi, tidak adanya peraturan khusus tentang pemuda, masih kurangnya koordinasi diantara pemerintahan desa, kelompok masyarakat dan pemuda, serta pengaruh globalisasi

Metode

Penelitian ini berlokasi di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini tertuju pada partisipasi pemuda dalam pembangunan desa guna mengetahui bagaimana partisipasi para pemuda Desa Tropodo Kecamatan Krian dalam membangun desa.

Teknik penelitian sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling dengan purposive sampling yang digunakan sumber informasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala urusan perencanaan desa, Ketua organisasi karang taruna Desa Tropodo tahun 2018/2020, Ketua organisasi karang taruna tahun 2020/2024, Kaur Desa Tropodo, dan salah satu anggota pelayanan publik sebagai penggerak pemuda Desa Tropodo.

Hasil

Analisa data penelitian berdasarkan wawancara, hasil observasi serta dokumentasi di lapangan yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian partisipasi pemuda dalam pembangunan desa melalui karang taruna di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Dalam analisa penelitian partisipasi pemuda dalam pembangunan desa melalui karang taruna di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, peneliti menggunakan teori dari Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2015:61) yang menyebutkan bahwa partisipasi dibedakan menjadi 4 indikator, yaitu : partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan partisipasi dalam evaluasi.

Pembahasan

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan teori dari Copen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2015:61) adalah suatu proses pemilihan alternatif berdasarkan pertimbangan yang inklusif dan rasional, untuk menuju kesepakatan tentang berbagai ide yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam pengambilan keputusan ialah hal yang sangat vital, karena masyarakat menuntut untuk menentukan arah dan penyesuaian pembangunan.

Dalam proses keterlibatan partisipasi pemuda untuk pembangunan di Desa Tropodo, dapat dikatakan belum secara maksimal dalam keterlibatan pembangunan desa. Kehadiran dari pemuda dalam pengambilan keputusan khususnya perencanaan kegiatan pembangunan yang lalu hanya sebagian saja dikarenakan beberapa anggota Karang Taruna lainnya memiliki kesibukan lain yang membuat mereka tidak dapat menghadiri rapat atau musyawarah. Selain itu, kesadaran untuk melibatkan diri pemuda dalam musyawarah juga masih kurang (Hasil wawancara, 21 Juni 2023). Namun di lapangan juga ditemukan hal yang berbeda dari Kaur Perencanaan Desa Tropodo yang menyatakan bahwa kehadiran pemuda dalam pengambilan keputusan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembahasan

Tabel 2

Daftar Hadir Pemuda Dalam Musyawarah Pembangunan
Desa Tropodo Kecamatan Krian 2023

No.	Pelaksanaan	Jumlah Pemuda yang Diundang	Jumlah Pemuda yang Hadir
1.	Bulan Januari	60	15
2.	Bulan Februari	60	16
3.	Bulan Maret	60	14
4.	Bulan April	60	16
5.	Bulan Mei	60	16

Sumber : Data Diolah dari Pemerintah Desa Tropodo
Kecamatan Krian 2023

Pada tabel 2 ditemukan hasil observasi daftar hadir hanya 16 orang dari yang seharusnya diundang adalah 60 anggota secara keseluruhan. Dengan adanya jumlah kehadiran tersebut maka sudah dapat dinyatakan bahwa partisipasi pemuda dalam pengambilan keputusan kurang dari 50% dari jumlah anggota yang diundang seharusnya secara keseluruhan.

Jika dikaitkan dengan teori dan jenis partisipasi tidak sesuai dengan pendapat Cohen dan Uphoff (1979) dimana kehadiran dan tingkat partisipasi anggota kepengurusan Karang Taruna di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo masih sangat kurang dari yang seharusnya diundang pada saat rapat. Partisipasi dalam pengambilan keputusan yang terjadi di lapangan ditunjukkan dengan terdapatnya partisipasi dari anggota Karang Taruna pada proses pengambilan keputusan untuk keberhasilan pembangunan sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan bersama. Hal ini diwujudkan dengan dilakukannya rapat kepengurusan yang dilakukan dalam pelaksanaan dan menentukan program kerja Karang Taruna.

Pembahasan

2. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Partisipasi pemuda pelaksanaan kegiatan di Desa Tropodo Kecamatan Krian dapat dilaksanakan dengan wujud nyata berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam penyumbangan ide-ide guna pembangunan desa, partisipasi dalam bentuk uang atau material, ataupun informasi yang bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan. Partisipasi pemuda Desa Tropodo dalam bentuk tenaga secara gotong royong dan penyumbangan gagasan-gagasan guna membangun desa dapat dilihat dengan adanya program-program berikut :

Tabel 3

Daftar Pelaksanaan Kegiatan Pemuda dalam Pembangunan
Desa Tropodo Kecamatan Krian 2023

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi
1.	Turnamen Bola Voli Antar RW	Lapangan Voli Dusun Balepanjang
2.	Turnamen Bola Voli Antar RW	Lapangan Voli Dusun Balepanjang
3.	Turnamen Bola Voli Antar RW	Lapangan Voli Dusun Balepanjang
4.	Turnamen Bola Voli Antar RW	Lapangan Voli Dusun Balepanjang
5.	Turnamen Bola Voli Antar RW	Lapangan Voli Dusun Balepanjang
6.	Lomba Sepakbola Antar RW	Lapangan Desa Tropodo

Sumber : Data Diolah dari Pemerintah Desa Tropodo

Partisipasi dalam pelaksanaan yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan teori Cohen dan Uphoff (1979). Hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi yang dilakukan antara pengurus Karang Taruna dengan berbagai pihak kepentingan yakni lembaga pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang sudah direncanakan tidak terselenggarakan secara maksimal. Selain itu, koordinasi oleh pengurus Karang Taruna dengan lembaga pemberdayaan masyarakat desa juga belum maksimal. Hal ini tidak sependapat dengan teori Cohen dan Uphoff (1979) yang menyebutkan bahwa gotong royong serta kesadaran diri dari setiap pemuda dalam pelaksanaan pembangunan desa sangat dibutuhkan demi keberhasilan pembangunan desa. Tanpa adanya bantuan gotong royong dan kesadaran diri dari setiap pemuda maupun masyarakat desa, pelaksanaan pembangunan desa tidak akan berjalan dengan baik

Pembahasan

3. Partisipasi dalam Pengambilan Pemanfaatan

Berdasarkan hasil observasi mengenai output dari partisipasi pemuda dalam pengambilan manfaat, optimalisasi pemanfaatan suatu program atau proyek pembangunan desa sudah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam membangun desa. Dengan fokus menjaga moral dan trend positif pemuda, Karang Taruna menyemarakkan kegiatan lomba voli dengan tujuan memaksimalkan ada lapangan desa.

Fenomena di lapangan mengenai Partisipasi dalam pemanfaatan yang pertama yaitu pemanfaatan kualitas program kerja dari Karang Taruna di Desa Tropodo telah sesuai dengan pendapat dari Cohen dan Uphoff (1979). Dapat dilihat dari sisi kualitas program kerja Karang Taruna Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo telah sesuai dengan tujuan dan terjadinya peningkatan dari sisi output. Selain itu, dari hasil informasi yang telah didapat bahwa dalam proyek atau kegiatan pembangunan yang telah dihasilkan di Pemerintahan Desa Tropodo sudah cukup memberikan manfaat bagi masyarakat desa setempat. Baik itu pembangunan fisik maupun pembangunan nonfisik yang dihasilkan di Pemerintahan Desa Tropodo yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna yang dananya bersumber dari anggaran APBD, maupun beberapa sarana serta prasarana yang didirikan Desa Tropodo atas bantuan dari perusahaan ataupun lembaga yang beroperasi di lingkup Desa Tropodo.

Pembahasan

4. Partisipasi dalam Evaluasi

Partisipasi pemuda dalam evaluasi dilaksanakan Karang Taruna dengan selalu membuat laporan pertanggung jawaban setiap kali kegiatan sudah dijalankan. Pengawasan dan evaluasi setiap kegiatan program-program pembangunan didampingi Staf Pelayanan Desa Tropodo, BPD, terkadang dengan inspektorat. Dari adanya evaluasi ini bisa dijadikan acuan untuk perbaikan pembangunan selanjutnya.

Fenomena yang terjadi dilapangan jika dihubungkan dengan teori dan juga jenis partisipasi telah sesuai dengan pendapat dari Cohen dan Uphoff (1979) dimana keterlibatan pemuda dalam mengevaluasi pembangunan desa sudah mampu menilai hasil pembangunan yang telah selesai di Desa Tropodo dengan memberika usulan-usulan pembangunan yang telah selesai dilaksanakan. Selain itu ketika pelaksanaan program usulan-usulan pembangunan desa yang diimplementasikan dengan melakukan kegiatan secara bersama-sama secara tidak langsung pemuda juga sudah ikut terlibat dalam menilai hasil pembangunan yang ada dan ikut mengawasi jalannya suatu pembangunan itu sendiri. Dengan adanya campur tangan pemuda, pemuda merasa dilibatkan dalam memiliki hasil pembangunan tersebut. Dari keterlibatan pemuda terhadap apa yang dihasilkan melalui evaluasi sebuah pembangunan adalah indikasi dari berhasilnya pembangunan yang direncanakan dan hal ini tentunya dapat memberikan manfaat yang besar sekali dalam perencanaan dan penyusunan kegiatan program-program pembangunan berikutnya.

Kesimpulan

Pertama, Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan. Dalam rapat perencanaan pembangunan di Desa Tropodo tahun 2023 hanya dihadiri oleh 16 orang dari jumlah yang seharusnya terundang secara keseluruhan adalah 60 orang. Meskipun informan menyebutkan bahwa keterlibatan pemuda dalam pengambilan keputusan sudah lengkap. Partisipasi pemuda melalui Karang Taruna guna membangun desa ini sudah dilaksanakan dan sudah sesuai dengan teori partisipasi dari Cohen dan Uphoff.

Kedua, Partisipasi dalam Pelaksanaan. Pemuda Karang Taruna di Desa Tropodo selalu terlibat dalam pelaksanaan pembangunan, Partisipasi dalam pelaksanaan yang terjadi di lapangan, dimana dalam pelaksanaan program kerja Karang Taruna Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo tidak sepenuhnya berjalan dengan maksimal atau kurang efektif. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, partisipasi pemuda dalam pelaksanaan pembangunan tidak sesuai dengan teori Cohen dan Uphoff.

Ketiga, Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat. Partisipasi dalam pemanfaatan jika dinilai dari sisi kualitas program kerja Karang Taruna Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo telah sesuai dengan tujuan dan terjadinya peningkatan dari sisi output. Sedangkan jika dilihat dari sisi kuantitas program kerja Karang Taruna Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo belum berhasil untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Dari hasil analisis rekapitulasi data kegiatan Karang Taruna Desa Tropodo, secara presentase menunjukkan bahwa program kerja Karang Taruna Desa Tropodo yang terlaksana pada tahun 2019 hanya 98,28% dari 100%, pada tahun 2020 program kerja Karang Taruna Desa Tropodo terlaksana 78,57% dari 100%, tahun 2021 terlaksana 99,92% dari 100%, pada tahun 2022 terlaksana 100% dari 100%, dan pada tahun 2023 program kerja Karang Taruna Desa Tropodo belum sepenuhnya terlaksana karena masih dalam kepengurusan baru.

Keempat, Partisipasi dalam Evaluasi. Pemuda Karang Taruna Desa Tropodo memberikan evaluasi dengan membuat laporan pertanggung jawaban setiap kali selesai melaksanakan kegiatan pembangunan. Pemuda Karang Taruna Desa Tropodo juga melaksanakan forum diskusi untuk mengevaluasi berbagai pembangunan yang telah dilaksanakan dan disampaikan kepada pemerintah desa sebagai bentuk transparansi penggunaan APBDes yang mendukung berjalannya pembangunan di desa.

Referensi

- [1] E. A. Gahung, T. A. M. R. Gosal, and F. Singkoh, "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara," *J. Eksek.*, vol. Vol. 1, no. 1, p. 5, 2017.
- [2] N. Sawitri and B. Kisworo, "Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa)," *J. Non Form. Educ. Community Empower.*, vol. 2, no. 2, pp. 39–45, 2013.
- [3] Angkasawati, "Partisipasi Pemuda dalam Karang Taruna Desa (Studi di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung)," *J. Publiciana*, vol. Vol. 11, no. No. 1, p. 19, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/137>.
- [4] N. Sawitri, "Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa)," *J. Non Form. Educ. Community Empower.*, vol. 3, no. 2, pp. 44–48, 2014.
- [5] H. S. W. A, "PARTISIPASI ANGGOTA KARANG TARUNA DALAM KECAMATAN KAUBUN KABUPATEN KUTAI TIMUR," vol. 6, no. 1, pp. 103–117, 2018.
- [6] F. Yulis, "PARTISIPASI PEMUDA KARANG TARUNA DALAM PEMBANGUNAN DESA REMBAN KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA," 2022.
- [7] D. Bender, "DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations," *ACM Int. Conf. Proceeding Ser.*, vol. 18-April-2, no. 1, pp. 45–54, 2016, doi: 10.1145/2904081.2904088.
- [8] N. Sawitri, "Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa)," *J. Non Form. Educ. Community Empower.*, vol. 3, no. 2, pp. 44-48, 2014.

Referensi

- [9] S. M. Wantu, L. Djaafar, and Y. Sahi, "Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Dasar di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungallo Kabupaten Gorontalo," J. Abdidas, vol. 2, no. 2, pp. 407-410, 2021, doi:10.31004/abdidas.v2i2.266.
- [10] F. Yulis, "PARTISIPASI PEMUDA KARANG TARUNA DALAM PEMBANGUNAN DESA REMBAN KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA," 2022.
- [12] M. Taufik, "Berperan Strategis di Masa Depan, Bupati Sidoarjo Ajak Karang Taruna Berperan dalam Pembangunan," surabaya.co.id, 2023.
<https://surabaya.tribunnews.com/2023/04/16/berperan-strategis-dimasa-depan-bupati-sidoarjo-ajak-karang-taruna-berperan-dalam-pembangunan>
(accessed Aug. 26, 2023).
- [13] Z. Nur, "Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kelurahan Budaya Pampang Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda," J. Adm. Reform, vol7, no. 1, p. 44 , 2020, doi: 10.52239/jar.v7i1.3075.
- [14] I Wayan Sutrisna, "Pembangunan, Partisipasi, Pemuda Dan Desa" J. cakrawati, vol. 5, no. 2, 2023.
- [15] S. M. Liya Ftiyanil, Joko Tri Nugraha2, "Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten," vol03, no. 03, pp. 1-5, 2019.

